

Pengabdian Ristekdikti di Mas, Ubud Dukung UMKM Perajin Patung Uang Kepeng



GIANYAR, NusaBali

Uang kepeng, awalnya dikhususkan untuk berbagai macam upacara adat Hindu di Bali. Namun kini uang kepeng juga digunakan sebagai kerajinan khas dari Bali yang memiliki estetika tinggi. Salah satunya adalah Ida Bagus Putu Gangga, perajin yang membuat patung dari uang kepeng.

Ida Bagus Putu Gangga mulai merintis karyanya pada tahun 1988. Keahlian ini didapatnya secara turun-temurun di antara keluarga besarnya. "Saya belajar membuat patung dengan uang kepeng dari paman saya, Ida Bagus Raka," kata Ida Bagus Gangga yang membuka artshop 'Sri Kresna Wood Carver' berlokasi di Jalan Ambarawati 1 Mas Ubud, Gianyar.

Melihat karya dan potensi yang bisa dikembangkan tersebut, Universitas Warmadewa ikut mendukung pengembangan karya putra-putri Bali. "Selaku institusi pendidikan, kami ikut berkontribusi di dalam melestarikan dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh daerah," kata Ketua Pengembangan Produk Unggulan Daerah (PPPUD), Ni Made Rai Juniariani SE MSI.

Program pengabdian masya-

rakat yang didanai oleh Ristekdikti lewat skema PPPUD tersebut beranggotakan tiga orang lainnya, yakni, Dra Ni Putu Sri Maryatni MM, Ni Luh Putu Widhiastuti SE MSI dan Ir I Gede Ngurah Sunata MT.

Program ini adalah memasuki periode tahun ke-1 tahun 2019.

"Pengembangan dan pendampingan baik dari pengadaan sarana dan prasarana, pelatihan dan pembelajaran terkait pembukuan, pemasaran diharapkan dapat memberikan manfaat untuk keberlangsungan hidup usaha mikro kecil dan menengah di masa yang akan datang," kata Juniariani. Dari program yang dilakukan pada 'Sri Kresna Wood Carver' tersebut, diharapkan terjadi peningkatan pada UMKM yang dijalankan oleh Ida Bagus Gangga.

Adapun target luaran yang dicapai dalam program PPPUD ini meliputi; peningkatan nilai omset mitra sebesar 20%, peningkatan aset 10%, peningkatan jumlah produk sebesar 20%. Selanjutnya, dengan pengembangan yang dilakukan, diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat lewat peningkatan serapan tenaga kerja sebesar 10%. 